
Analisis Study Kelayakan Bisnis PT Intan Permata Garment

Santi Widayawati, Ni Made Lintang Purnaasa, Tri Yani, Indra Hastuti

S1 Manajemen, Fakultas Hukum Dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta

Jl. Ki Mangunsarkoro No. 20 Nusukan Kec. Banjarsari Surakarta 57135

0271-74700550

Santi17widayawati@gmail.com

Abstrak

Studi kelayakan usaha diperlukan untuk melihat sebuah gambaran mengenai layak atau tidak layaknya suatu usaha yang akan dijalankan, Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah usaha manufactur pakaian PT Intan Permata Garment layak untuk dijalankan atau tidak. Setiap aspek untuk dikatakan layak harus memiliki suatu standar nilai tertentu, namun penilaian tidak hanya dilakukan pada salah satu aspek saja. Penilaian untuk menentukan kelayakan harus didasarkan terhadap terhadap beberapa aspek. Metode analisis yang digunakan dalam studi kelayakan usaha meliputi aspek pasar, aspek keuangan dan analisis SWOT yang digunakan untuk menguji dampak kenaikan biaya terhadap kelayakan bisnis tersebut. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa bisnis manufactur pakaian PT Intan Permata Garment layak untuk dijalankan dan mempunyai prospek yang bagus.

Kata Kunci: kelayakan bisnis, aspek kelayakan.

Abstract

A business feasibility study is needed to see a picture of whether a business is feasible or not. This research aims to see whether the clothing manufacturing business PT Intan Permata Garment is feasible or not. Every aspect that is said to be worthy must have a certain standard of value, but the assessment is not only carried out on one aspect. The assessment to determine eligibility must be based on several aspects. The analytical methods used in business feasibility studies include market aspects, financial aspects and SWOT analysis which is used to test the impact of increasing costs on the feasibility of the business. The results of this research show that the clothing manufacturing business of PT Intan Permata Garment is feasible and has good prospects.

Keywords: business feasibility, feasibility aspects

1. Pendahuluan

Dunia bisnis saat ini berkembang dengan sangat cepat. Beraneka macam bisnis dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Berbisnis dapat menjadi peluang untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik bagi siapa yang mau melakukannya. Saat ini, jika seseorang dapat melihat peluang bisnis yang baik mereka akan berhasil.

Tidak stabilnya ekonomi Indonesia saat ini telah menyebabkan peningkatan tingkat pengangguran dan kemiskinan di negara Indonesia, baik yang di PHK atau pengangguran terdidik yang belum mempunyai pekerjaan. Dalam hal ini, pemerintah harus mengambil tindakan yang bijak dan solusi yang cepat untuk mengatasi banyaknya pengangguran terdidik dan mengurangi angka kemiskinan. Untuk menekan tingkat kemiskinan dan pengangguran di

Indonesia dibutuhkan para pengusaha muda yang. Salah satu usaha yang mudah untuk berkembang yaitu industry garment.

Industri garment merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Permintaan produk pakaian terus meningkat seiring pertumbuhan populasi dan perubahan gaya hidup masyarakat. Dalam konteks global, daya saing industri garment Indonesia menghadapi tantangan dari negara-negara produsen lain seperti Vietnam, Bangladesh, dan Tiongkok. Hal ini mendorong perlunya inovasi dan efisiensi dalam produksi untuk mempertahankan daya saing.

Dari sisi keberlanjutan, PT. Intan Permata Garment berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip green manufacturing dengan memanfaatkan energi terbarukan dan mengurangi limbah produksi. Ini sejalan dengan tren global yang semakin menuntut perusahaan untuk peduli terhadap dampak lingkungan.

Perkembangan bisnis di era global saat ini sudah pasti akan sangat menentukan para pebisnis untuk untuk merubah pola pikir mereka itu mengikuti trend saat ini guna untuk mengembangkan usahanya dan pertumbuhan badan usaha tersebut. Dari fenomena yang terjadi kami tertarik untuk melakukan analisis study kelayakan bisnis pada PT Intan Permata Garment

2. Metodologi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu penulis menggunakan dari berbagai studi literatur kutipan para ahli dan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil dari penelitian sebelumnya yang telah direview oleh penulis serta dari sudut pandang penulis untuk mengetahui tentang study analisis kelayakan bisnis berkaitan dengan objek penelitian penulis.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Pasar

3.1.1 Segmentasi Pasar

PT Intan Permata Garment menargetkan segmen pasar sebagai berikut:

1. Konsumen Akhir (*End-Users*): Pasar domestic yang terdiri dari konsumen menengah ke atas yang mencari produk pakaian berkualitas tinggi.
2. B2B (*Business-to-Business*): Retailer, distributor, dan merek pakaian yang membutuhkan produk garment dalam jumlah besar.
3. Pasar Internasional: Negara-negara di Kawasan Asia Tenggara, Eropa, dan Amerika Utara yang memiliki permintaan tinggi terhadap produk garment berkualitas.

3.1.1 Trend Pasar

1. Peningkatan permintaan akan pakaian berbahan ramah lingkungan seiring meningkatnya kesadaran dan isu berkelanjutan.
2. Popularitas pakaian dengan desain unik dan personalisasi, terutama di kalangan milenial dan Gen Z.
3. Pertumbuhan platform *E-Commerce* yang memudahkan distribusi produk garment secara lokal.

3.1.3 Analisis Kompetitor

1. Kompetitor local seperti Perusahaan garment tradisional yang bersaing dalam harga.
2. Kolaborasi global yang menawarkan diferensiasi desain dan merek yang kuat.
3. Kompetitor regional seperti produsen dari Vietnam dan Bangladesh yang memiliki keunggulan dalam volume produksi besar.

3.1.3 Peluang Pasar

1. Ekspansi ke pasar *E-Commerce* untuk menjangkau konsumen langsung.
2. Kolaborasi dengan designer lokal dan internasional untuk menciptakan lini produk eksklusif.
3. Ketergantungan pada kebijakan perdagangan internasional yang dapat memengaruhi biaya ekspor.

3.2 Analisis Keuangan

3.2.1 Modal Investasi

Tabel Keuangan Modal Invetasi

No	Nama	Jumlah	Harga per Unit (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan per Bulan
1	Bangunan	1	175.000.000	175.000.000	240	729.167
2	Kendaraan	3	100.000.000	300.000.000	36	8.333.333
3	Mesin Bordir	5	20.000.000	100.000.000	36	2.777.778
4	Mesin Sablon	10	10.000.000	100.000.000	36	2.777.778
5	Mesin Jahit	30	10.000.000	300.000.000	36	8.333.333
6	Mebel Dan Perlengkapan	50	5.000.000	250.000.000	36	6.944.444
TOTAL			320.000.000	1.225.000.000		29.895.833

Sumber: data diolah oleh penulis

3.2.2 Modal Kerja

Tabel keuangan modal kerja

No	Biaya		
1	Biaya Tidak Tetap (BTT)		
	a. Pembelian Bahan baku		
	(benang, tinta sablon, kain) untuk 12000 kaos		Rp 400.000.000
2	Biaya Tetap (BT)		
	a. Pembayaran Gaji Karyawan : 30 orang @ Rp. 2.500.0000	Rp 75.000.000	
	b. Biaya pemasaran dan promosi	Rp 15.000.000	
	c. Biaya Listrik	Rp 5.000.000	
	d. Biaya Air	Rp 2.500.000	
	e. Biaya Internet	Rp 2.000.000	
	f. Penyusutan	Rp 29.895.833	
	g. Lain-lain	Rp 1.000.000	
	Total Biaya Tetap		Rp 130.395.833
	Total Biaya		Rp 530.395.833

Sumber: data diolah oleh penulis

3.2.3 Proyeksi pendapatan

1. Kapasitas produksi : 12.000 kaos/bulan
2. Harga jual rata-rata: Rp. 100.000/kaos
3. Estimasi penjualan: 80% kapasitas terjual (9.600 kaos)
Pendapatan bulanan = $9.600 \times \text{Rp. } 100.000 = \text{Rp. } 960.000.000$

3.1.4 Perhitungan kelayakan bisnis usaha

Tabel perhitungan kelayakan bisnis usaha

No	Aspek kelayakan usaha	Hasil
1.	Modal Investasi (MI)	Rp 1.225.000.000

	Modal Kerja (MK)		
2.	a.	Biaya Tidak Tetap (BTT)	Rp 400.000.000
	b.	Biaya Tetap (BT)	Rp 130.395.833
3.	Modal Usaha (MI + MK)		Rp 1.755.395.833
	Rp. 1225.000.000 + Rp. 530.39.5833 =		
4.	Asumsi Penjualan Barang (S)		Rp 960.000.000
	Laba Usaha : S - MK		Rp 429.604.167
	Rp. 960.000.000 - Rp. 530.395.833 =		
5.	Persentase laba usaha:		
	laba usaha / modal usaha * 100%		24,47%
	Rp. 960.000.000 / Rp. 1.755.395.833 * 100% =		
6.	Break Even Point (BEP)		
	BEP = (BT*S) / (S-BTT)		
	BEP = (Rp. 130.395.833*Rp. 960.000.000) / (Rp. 960.000.000-Rp. 400.000.000)		Rp 223.535.714
7.	Kelayakan Usaha ditinjau dari BEP		
	Hasil penjualan > BEP = Rp. 960.000.000 > Rp. 223.535.714		
	ROI (Return Of Investation)		
	ROI = (Laba Usaha + Penyusutan) / Total Investasi * 100%		40,99%
	ROI = (Rp. 429.604.167 + Rp. 289.895.833)/Rp. 1.755.395.833		
8.	Waktu Balik Modal = 1/ RO1		2,44
	Waktu Balik Modal = 1/ 40,99%		
	Jadi perusahaan PT Intan Pertama Garmen membutuhkan waktu 2,44 tahun untuk waktu balik modal.		

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa Perusahaan PT Intan Permata Garment layak untuk melanjutkan usahanya serta mengembangkan bisnis usahanya.

3.3 Analisis SWOT

3.3.1 Kekuatan (*Strenghts*)

1. Teknologi modern yang meningkatkan efisiensi produksi.
2. Komitmen pada kualitas produk tinggi.
3. Strategi keberlanjutan yang diterapkan dalam oparsional Perusahaan.
4. Tenaga kerja yang terampil dan berpengalaman.
5. Jaringan distribusi yang luas untuk pasar domestic dan internasional.

3.3.2 Kelemahan (*Weakness*)

1. Biaya awal investasi teknologi yang tinggi.
2. Ketergantungan pada bahan baku impor yang rentasn terhadap harga.
3. Tingkat adopsi teknologi di beberapa proses yang masih perlu ditingkatkan.

3.3.3 Peluang (*Oppurtunities*)

1. Pertumbuhan permintaan pasar untuk produk garment berkualitas tinggi.
2. Kesempatan ekspansi pasar internsional yang lebih luas.

3. Trend global terhadap produk ramah lingkungan.
 4. Dukungan pemerintah terhadap industri manufaktur dalam negeri.
- 3.3.4 Ancaman (*Treats*)
1. Persaingan ketat dari negara-negara produsen lain seperti Vietnam dan Bangladesh.
 2. Fluktuasi nilai tukar mata uang yang mempengaruhi biaya produksi.
 3. Perubahan regulasi perdagangan internasional.
 4. Kecenderungan pasar terhadap substitusi prosuk dengan teknologi baru

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, PT Intan Permata Garment layak untuk melanjutkan bisnis yang telah dijalankan. Bisnis ini mempunyai potensi yang besar untuk berkembang dalam pasar lokal maupun regional dengan proyeksi pendapatan serta keuntungan yang besar meskipun ada tantangan bisnis terkait kompetensi dan perubahan trend pasar.

Besar harapan agar PT Intan Permata Garment lebih untuk memperluas jaringan pemasarnya melalui platform digital untuk memperluas target pasar seta untung mrnjangkau kalangan muda

Daftar Pustaka

- Marlina, S., & Setiawati, R. (2020). Analisis Studi Kelayakan Pengembangan Usaha Pakaian Wanita Pada Usaha Risya Fashion Muara Bulian. *CITRA EKONOMI*, 1(2), 1-16.
- Sausan, S. Z. (2023). STUDI KELAYAKAN BISNIS PENDIRIAN USAHA FASHION BOULEVARD DI DEPOK
- Andiyanto, F., Miyasto, M., & Sufian, S. (2017). Analisis pengaruh orientasi pasar dan inovasi terhadap keunggulan bersaing dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis (studi empiris pada industri pakaian jadi skala kecil dan menengah di Kabupaten Kudus) (Doktoral disertasion, Diponegoro University
- Sanjaya, A. B., Chumaidiyah, E., & Dellarosawati, M. (2016). Analisis Kelayakan Pendirian Konveksi Dan Toko Pakaian Pria Hans Company Di Kota Bandung. *eProceeding of Engineering*, 3(2)
- Melani, J. (2001). Studi Kelayakan Bisnis Wirausaha Boutique Pakaian Wanita di Daerah Sekitar Kampus UBAYA Tenggilis
- Rofa, I. T., Meilani, A. R., an Hasibu, N. M., Nasution, A. K., & Suhairi, S. (2001). Analisis Aspek Pemasaran Dalam Studi Kelayakan Bisnis. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 1(2), 222-235
- Hernawan, I. (2024). STUDI KELAYAKAN BISNIS SKYMO APPAREAL SANCANG BOGOR. *Economics Learning Experiences & Social Thinking Education Journal*, 4(1), 1-8).
- Aulia, N. D., & Ridlwan, A. A. (2023). Analisis Kelayakan Bisnis pada Produk Sustainable Fashion untuk Mewujudkan SDGs Poin 12 dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Produk Caryos. *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 86-104.
- Dharma Satria, A. (2018). Studi Kelayakan Bisnis Pt. Fixall Berdasarkan Sudut Pandan Finansial (Doktoral disertation, Universitas Komputer Indonesia)